

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai t_{hitung} (2,478) > t_{tabel} (2,026) dan pada taraf nilai sig. (0,018) < (0,05). Maka akibatnya H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih hasil belajar yang lebih baik di sekolah. Karena kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada suatu yang dahulu disebut “karakter” atau “karakteristik pribadi”. Penelitian-penelitian mutakhir menemukan bahwa keterampilan sosial dan emosional lebih penting bagi keberhasilan hidup ketimbang kemampuan intelektual.¹

Seperti halnya hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Riheni Pamungkas, dkk pada tahun 2014. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada penelitian ini.

¹ Firdaus Daud, *Pengaruh Kecerdasan Emosional(EQ) dan motivasi...*, hal 246

Reuven Bar-on juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.² Jadi kecerdasan emosional merupakan faktor yang salah satu faktor yang penting dalam meraih hasil belajar yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hipotesis pertama ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai t_{hitung} (-2,815) > tabel (2,026) dan pada taraf nilai sig (0,008) < (0,05). Maka akibatnya H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dari hasil analisis t_{hitung} menunjukkan tanda negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh. Namun pengaruh yang negatif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selain itu motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka,

² Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi...*, hal 68-69

maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.³

Menurut Wlodkowsky, motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang.⁴ Selain itu dari hasil oservasi menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan ketika mereka mengikuti pelajaran matematika, banyak siswa di kelas VII-I merasa bosan dan mengantuk ketika pembelajaran matematika berlangsung di kelas. Sehingga hal tersebut nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Seperti halnya hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ita Nurmuiza, dkk pada tahun 2015. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada penelitian ini.

Jadi dari uraian diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas yang diteliti masih kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hipotesis kedua tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

³ Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar..., hal. 116.

⁴ Ibid, hal. 115

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai F_{hitung} (4,622) > F_{tabel} (3,26) dan pada taraf nilai sig. (0,016) < (0,05). Maka akibatnya H_0 diterima. Dengan diterimanya H_0 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa dan motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa demi memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu Para peneliti telah menunjukkan bahwa keterampilan kecerdasan emosional (EQ) dapat membuat anak menjadi siswa yang bersemangat tinggi dalam belajar.⁵ Hal ini dapat dijelaskan bahwa keterampilan kecerdasan emosional (EQ) adalah pendorong terciptanya motivasi belajar. Sedangkan makna dari motivasi belajar itu sendiri adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Sedangkan dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶

⁵ Wardiana Uswah, *Psikologi Umum*, (Tulungagung: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 140

⁶ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 75.

Seperti halnya hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ita Firdaus Daud pada tahun 2012. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada penelitian ini.

Jadi dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional (EQ) merupakan salah satu faktor pendorong terciptanya motivasi belajar siswa. Dan motivasi belajar itu sendiri merupakan faktor terciptanya proses dan hasil belajar yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hipotesis ketiga ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.